



## ETIKA DAN MORALITAS DALAM PERBANKAN SYARIAH

### *ETHICS AND MORALITY IN SHARIA BANKING*

Devi<sup>1</sup>, Muhammad Iqbal Fasa<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: [ajadevii796@gmail.com](mailto:ajadevii796@gmail.com)<sup>1</sup>, [miqbalfasa@radenintan.ac.id](mailto:miqbalfasa@radenintan.ac.id)<sup>2</sup>

---

#### Article Info

##### Article history :

Received : 08-11-2024

Revised : 10-11-2024

Accepted : 12-11-2024

Published : 14-11-2024

#### Abstract

*As a unique financial system, Islamic banking is based on Shariah, or Islamic law, and seeks to advance social welfare, economic justice, and equity. Instead of depending on interest-based transactions, the foundation of Islamic banking is the notion of risk-sharing between the bank and its clients. This paradigm shift necessitates a basic comprehension of the moral and ethical precepts that guide Islamic finance. The purpose of this study is to examine morals and ethics in Islamic banking. One bank that follows the guidelines of Islamic sharia is Bank Syariah Indonesia (BSI). At Bank Syariah Indonesia, ethics encompasses moral principles, honesty, integrity, fairness, and social responsibility. An action's morality refers to its moral component or whether it is a good or harmful action. Analyzing important works of literature that address the connection between morality and ethics in Islamic finance is the main goal of the study. This service's objective is to offer comprehensive insight into morals and ethics in Islamic banking. Inductive data analysis is a qualitative research methodology. The primary instrument for gathering data is the human. The findings of the study demonstrate the benefits of morals and ethics in Islamic banking..*

**Keywords:** *Islamic Banking, Sharia Principles, Morality*

---

#### Abstrak

Sebagai sistem keuangan yang unik, perbankan Islam didasarkan pada Syariah, atau hukum Islam, dan berupaya memajukan kesejahteraan sosial, keadilan ekonomi, dan kesetaraan. Alih-alih bergantung pada transaksi berbasis bunga, landasan perbankan Islam adalah gagasan pembagian risiko antara bank dan nasabahnya. Pergeseran paradigma ini memerlukan pemahaman dasar tentang ajaran moral dan etika yang memandu keuangan Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji moral dan etika dalam perbankan syariah. Salah satu bank yang mengikuti pedoman syariah Islam adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). Di Bank Syariah Indonesia, etika mencakup prinsip moral, kejujuran, integritas, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Moralitas suatu tindakan mengacu pada komponen moralnya atau apakah tindakan itu baik atau merugikan. Menganalisis karya sastra penting yang membahas hubungan antara moralitas dan etika dalam keuangan Islam adalah tujuan utama penelitian ini. Tujuan layanan ini adalah untuk menawarkan wawasan komprehensif tentang moral dan etika dalam perbankan Islam. Analisis data induktif merupakan metodologi penelitian kualitatif. Instrumen utama untuk mengumpulkan data adalah manusia. Temuan penelitian ini menunjukkan manfaat moral dan etika dalam perbankan Islam.

**Kata kunci:** *Perbankan Syariah, Prinsip Syariah, Moralitas*



## PENDAHULUAN

Kata Yunani *ethos*, yang berarti moral, karakter, dan kebiasaan, merupakan akar kata bahasa Inggris *etika*. *Etika* adalah sebuah konsep yang digunakan oleh orang-orang dan organisasi untuk menilai apakah suatu perilaku tertentu baik atau buruk, benar atau salah. Standar moral yang bertindak sebagai aturan dalam mengelola perusahaan dikenal sebagai *etika bisnis*. Hasilnya, semua faktor terkait bisnis dapat dimanfaatkan untuk menjalankan operasi sesuai dengan standar hukum, standar, adil, kesehatan, profesional, dan perilaku yang dapat diterima untuk semua karyawan di organisasi mana pun, termasuk klien, staf, investor, dan anggota organisasi publik. (Ardiansyah, 2023).

*Etika* artinya “perbuatan”, menurut Endang Syaifuddin Anshari, dan lazim dikaitkan dengan konsep *Khuliq* (pencipta) dan *Makhlūq* (yang menciptakan). Apalagi pengertian *etika* berasal dari kata Arab untuk jamak, “*Akhlaq*.” “*Sajiyah*” (perangai) *Khulqu*, “*mur’iah*” (budi), “*thab’in*” (tabiat), dan “*adab*” (kesopanan) adalah contohnya. Secara umum Satu *Etika* dikaitkan dengan *akhlak* (*akhlak*). Moralitas dan *etika* memiliki pandangan yang berbeda, meskipun berkaitan dengan tindakan manusia. Namun jika moralitas lebih disejajarkan dengan adagium “*etika mempelajari tentang baik dan buruk, nilai baik dan huruk dari setiap usaha*. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, *etika* dan *etika* berfungsi sebagai teori dan konsep praktis, namun moralitas (*akhlak*) dan *etika* (juga Dikenal dengan sebutan “*ilm al-akhlaq*”) mempunyai penerapan praktis. Dua hal yang terlihat dari *etika* adalah bahwa Lahir atas jiwa dorongan adalah suatu perbuatan, baik buruk maupun tidak<sup>2</sup>. *Etika* adalah jenis kitab suci yang mengajarkan tentang sifat-sifat manusia. Kata “*etika*” berasal dari kata Yunani “*ethos*”, yang berarti “*kebiasaan adat*”. *Etika* adalah orang perseorangan atau sekelompok orang yang menjadi bagian dari suatu sistem hukum atau seperangkat aturan yang berlandaskan hukum dan norma-norma sosial yang berlaku. (Sri Wahyuningsih, 2022).

Dalam bahasa Inggris yang sederhana, *etika* mencakup tanggung jawab, norma, dan aturan arti. Moralitas dan *etika* saling berkaitan; moralitas adalah ciri khas *etika*. *Etika* berasal dari bahasa Yunani dan mengacu pada karakter, kebiasaan, atau kumpulan tindakan penting secara moral yang dibahas secara rinci. *Etika* juga merupakan studi tentang moralitas, dan tujuan eksplisitnya adalah untuk menentukan standar yang ditegakkan melalui hukuman yang benar secara moral. *Etika* bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara *akhlak* yang benar dan baik serta *akhlak* yang benar dan baik. (lailatul fitriani, 2021).

Pentingnya menjaga *etika* dan moralitas perbankan syariah Indonesia. *Etika* merupakan bagian penting dari pendidikan Islam karena mendukung pedagogi dan nilai-nilai moral yang digunakan. *Etika* ini istimewa karena dapat membuat keputusan menjadi lebih kuat. Oleh karena itu penelitian diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan konsep moral dan *etika* dalam keuangan Islam. Dengan mengidentifikasi tantangan moral dan *etika* yang berdampak pada masyarakat umum, penelitian ini berupaya memberikan informasi yang lebih akurat mengenai penerapan prinsip-prinsip agama dalam lingkungan *etika*. Pertumbuhan perbankan Syariah. (Muhamad Naofal Alghifari , Muhammad Faisal Hakim, 2024).

Mulai tahun 1992, Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank-bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan di Indonesia. Sejak lahirnya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008



tentang perbankan syariah, eksistensi bank syariah semakin meningkat. Tujuan dari setiap bank, baik Bank Umum Syariah maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), adalah untuk melindungi dan menjunjung hak-hak masyarakat umum. Penghimpunan dana dilakukan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, baik berdasarkan prinsip wadiah maupun berdasarkan prinsip mudharabah, yang disebut juga dana pihak ketiga. (Suchi Wati Dewi, 2021).

Memahami Perbankan Syariah Di permukaan, bank adalah suatu entitas yang menggunakan uang masyarakat dalam berbagai cara, atau, lebih sederhananya, bertindak sebagai perantara dalam transaksi keuangan. Di Indonesia, bank syariah dan bank konvensional memiliki kerangka operasional yang berbeda. Bank syariah didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah sebagai lembaga keuangan yang menjalankan usahanya sesuai dengan hukum Islam, sebagaimana tercantum dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Universalisme (alamiyah), keuntungan (Maslahah), gharar, maysir, riba, ketidakadilan, dan barang haram adalah beberapa di antara gagasan tersebut. Selain itu, dengan melakukan kegiatan seperti Baitul Mall, UU Perbankan Syariah mendorong bank syariah untuk memenuhi peran sosial. (Dara Tzahira, 2023).

Secara umum hubungan bank dengan nasabahnya adalah hubungan kreditur atau debitur, sedangkan hubungan bank dengan nasabahnya adalah hubungan investor dan pedagang. Sehubungan dengan investor dan pedagang tersebut di atas, bank Islam menggunakan berbagai teknik dan metode investasi, seperti pelacakan mudharabah, dalam menjalankan operasionalnya. Misalnya saja Bank Islam yang juga termasuk dalam murabahah. Berdasarkan prinsip bisnis, mekanisme perbankan syariah adalah bebas bunga. Oleh karena itu, tujuannya adalah untuk membayar depositan atau memberikan bunga yang tidak timbul kepada klien. Bank Islam yang sering disebut dengan bank syariah merupakan bank yang tidak membedakan nasabahnya. Bank Islam, sering dikenal dengan sebutan "bank tanpa bunga", adalah organisasi bisnis yang operasional dan produknya didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Bank Islam adalah organisasi keuangan yang praktik bisnisnya meliputi penawaran pembiayaan dan layanan lainnya dalam bentuk lintas pembayaran dan nasihat keuangan yang mereka berikan. Perbankan Syariah: Elemen dasar ekonomi Syariah yang berpegang pada prinsip-prinsip Islam (Umul Nur'aini, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Studi tentang etika dan moral perbankan Islam menggunakan proses penelitian yang dikenal sebagai penelitian perpustakaan, yang mencakup analisis literatur terkait mengenai subjek tersebut. Penelitian dan analisis berbagai literatur, termasuk artikel, jurnal, dan dokumen terkait yang ditemukan di database atau perpustakaan online, menjadi landasan penelitian ini. Memahami prinsip moral dan etika serta gagasan perbankan Islam adalah tujuan dari tinjauan literatur ini. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memahami prinsip-prinsip moral dan etika perbankan syariah yang menjadi landasan berdirinya bank syariah. Dengan menggunakan pendekatan ini, para peneliti melakukan tinjauan literatur yang membahas aspek penting moralitas dan etika dalam perbankan syariah. Analisis literatur di atas membantu para sarjana dalam memahaminya cita-cita, prinsip, dan landasan teori yang patut menjadi landasan etika operasional Bank Syariah. Selain itu, evaluasi literatur membantu peneliti membangun landasan konseptual yang kuat dengan menawarkan wawasan mengenai kemajuan terkini dalam bidang tersebut.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu agama yang dianut di Indonesia adalah Islam. Indonesia termasuk negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dalam konteks bisnis Islam, operasional dilakukan sesuai dengan Hadits dan ajaran Al-Qur'an, yang menjadi landasan kehidupan Islam. Berdasarkan uraian keilmuan, etika, dan keilmuan Islam, maka dapat dikatakan bahwa etika keilmuan Islam bertumpu pada ajaran Islam dan ajaran Sunnah, sedangkan keilmuan etis merupakan hasil pengumpulan informasi tentang etika atau norma-norma (alamiah) yang menjadi pedoman setiap orang. tindakan yang harus diambil. Nabi Muhammad SAW yang memiliki sifat-sifat yang terpuji dan dijunjung tinggi. (Dewi Kusuma Wardhani, 2020)

Berikut ini adalah beberapa ajaran-ajaran etika dan moralitas dalam perbankan Syariah yang ada di agama islam:

### 1. Prinsip keadilan

Bank syariah berdedikasi untuk menciptakan sistem keuangan yang adil dan merata yang tidak hanya menguntungkan bank tetapi juga masyarakat umum dan nasabah. Sebagai salah satu pilar ekonomi syariah, Bank syariah menyelenggarakan jasa keuangan berdasarkan prinsip Islam. Prinsip utama perbankan syariah mencakup larangan terhadap riba (bunga) dan pelarangan investasi di sektor-sektor yang dianggap haram, seperti alkohol, tembakau, atau industri babi. (Umul Nur'aini, 2022)

### 2. Larangan riba

Larangan riba (bunga), yang dianggap melanggar hukum dan merugikan, merupakan salah satu prinsip dasar perbankan Islam. Alternatifnya, pendekatan ini digunakan oleh bank syariah untuk mendapatkan temuan yang lebih tepat. Istilah “peningkatan”, “kelebihan”, “pertumbuhan”, dan “riba” mempunyai arti yang sama. Di sisi lain, riba secara teknis diartikan sebagai pertumbuhan kesombongan lebih lanjut dari modal atau primer. Para ulama menegaskan bahwa hukumnya mengharamkan riba. menurut surat Ali Imran Ayat 130, dimana Allah SWT menasihati kita untuk melipatgandakan konsumsi kita. Penting bagi kita untuk segera menyadari bahwa pelarangan riba adalah sama bagi umat Islam dan non-Muslim tanpa pengecualian.<sup>6</sup> dan bahwa setiap Muslim yang terlibat dalam transaksi riba, yang merupakan pelanggaran serius. Hal ini karena adanya dua komponen utama syariah, yaitu sunnah dan Al-Qur'an. Ini benar-benar mencela riba. Namun, untuk menyelaraskan operasi ekonomi dengan pendidikan syariah, perlu diperhatikan perbedaan antara riba dan maknanya, atau apa pun ribanya. (Daratzahira, 2022)

### 3. Tanggung jawab sosial

Perbankan syariah berdedikasi untuk meningkatkan masyarakat, terutama melalui pertumbuhan ekonomi dan inisiatif sosial. Islamic Social Reporting (ISR), yang merupakan standar kinerja sosial perusahaan berdasarkan syariah dan memanfaatkan prinsip syariah, merupakan salah satu metrik atau parameter yang diperlukan untuk mengukur tugas sosial perbankan syariah yang paling signifikan. Standar Organisasi Akuntansi dan Audit untuk Lembaga Keuangan Islam (AAOIFI), yang kemudian dibuat oleh masing-masing bisnis dengan menggunakan tiga indikator dan tema, menjadi sumber indeks ini. Indeks ini secara



khusus menyoroti kekhawatiran masyarakat terhadap operasional bisnis baik dari sudut pandang ekonomi maupun spiritual. Selain itu, isu-isu kemasyarakatan terkait lingkungan hidup, kelompok minoritas, dan pekerja tercermin dalam indeks ini. Salah satu hal yang paling penting untuk dilakukan adalah menyampaikan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan tentang tanggung jawab sosial pada bank syariah di Tanah Air. Hal ini termasuk memberi tahu mereka bahwa bank syariah memberikan kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat. Tidak diragukan lagi, bank-bank syariah milik negara akan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan dan keberhasilan program CSR jika digabungkan atau digabung. Hal ini mencakup potensi untuk meningkatkan seluruh indikator ke tingkat yang sangat informatif yang akan berdampak pada kepercayaan pemangku kepentingan. (Wahyu Haris Akbarudin, 2020)

#### 4. Prinsip dasar perbankan Syariah

Dalam operasionalnya, perbankan syariah harus selalu dalam koridor-koridor prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Keuntungan atas penjualan dasar riil didasarkan pada kontribusi dan risiko masing-masing pihak.
- b. Kemitraan, yang berarti posisi investor nasabah (penyimpan dana), pengguna dana, dan organisasi keuangan itu sendiri, bekerja sama sebagai satu tim untuk memastikan keuntungan.
- c. Lembaga keuangan Syariah akan memberikan informasi keuangan yang transparan dan tidak memihak sehingga investor dapat memahami keadaan pasar.
- d. Universal, artinya tidak memasukkan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai sedikit alamin (Daratzahira, 2022).

#### 5. Etika dalam perbankan syariah

Etika sangat penting dalam bank ini karena prinsip dan aturan moral yang harus dipatuhi oleh organisasi keuangan syariah dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini menunjukkan kepatuhan terhadap hukum Islam, seperti larangan riba (bunga). Arti kata “riba” adalah “pertambahan”, “kelebihan”, “pertumbuhan”, atau “peningkatan”. Sebaliknya, menurut definisi teknis, riba berarti pengembangan bathil tambahan dari inti pokok atau modal. Menurut ulama, riba dilarang oleh undang-undang. Sesuai firman Allah SWT dalam Surat Ali Imran Ayat 130 yang menganjurkan kita memakan riba secara ganda. Penting sekali untuk kita pahami sejak awal bahwa tidak ada perbedaan keyakinan umat Islam terhadap praktik riba dan bahwa seluruh umat Islam memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi dalam transaksi yang melibatkan riba. Ketidakpastian, atau Gharar Menurut gharar berarti, pertaruhan. Menurut definisi ini, gharar mengacu pada segala sesuatu yang mengandung ketidakjelasan, pertaruhan, atau perjudian. Setiap transaksi yang masih belum jelas barangnya atau tidak berada dalam kuasanya alias di luar jangkauan termasuk jual beli gharar. Burung di udara, ikan dalam air, atau ternak masih dalam kandungan induknya yang termasuk dalam transaksi gharar adalah beberapa contohnya. Kata “maysir” (perjudian) berarti “gampang” atau “mudah.” Menurut pengertiannya maysir artinya memanfaatkan keuntungan tanpa harus bekerja keras. Maysir



sering dikaitkan dengan perjudian karena, dalam praktiknya, seseorang dapat dengan mudah memperoleh keuntungan dari perjudian. Oleh karena itu, seseorang dalam suatu kondisi bisa saja untung atau rugi. (Maimun, Dara tzahira, 2022). Etika juga menekankan transparansi, keadilan, dan tanggung jawab sosial, serta memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan tidak merugikan nasabah dan masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa etika dan moralitas dalam perbankan jenis ini sangat penting bagi umat Islam. Aspek-aspek perbankan tersebut mempunyai prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti riba (bunga), maysir (perjudian), dan gharar (ketidakpastian). Selain itu, Etika mempunyai tanggung jawab, norma, dan arti aturan. Dalam Islam, etika merupakan non-nilai agung yang belum tentu berkaitan dengan sikap. Dipraktikkan secara normatif, yaitu dalam bentuk hubungan manusia-tuhan (iman), yang mengungkapkan wujud hubungan manusia-tuhan, manusia, dan alam dari sejarah pangan. Etika sebagai fitrah akan banyak bergantung pada pemahaman dan pengalaman keberagaman individu. Etika juga memiliki keterkaitan dengan moralitas, yaitu kompas moral. Landasan perbankan syariah terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist, dimana prinsip-prinsip Islam yang dituangkan dalam fatwa majelis ulama Indonesia meliputi universalisme, kemaslahatan, gharar, masyir, riba, zalim, dan obyek yang dilarang, serta prinsip-prinsip yang dilarang. keadilan dan keseimbangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah. (2023). Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia Kcp Panakukkang Kota Makasar. *Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 737-746.
- Dewi, S. W. (2021). Analisis Kualitas Pelayanan Antar Jemput Produk Tabungan Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bprsari'ah Harta Insan Karimah Cabang Cikarang).
- Lailatul Fitriani, D. S. (2021). Implementasi Konsep Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Online. *Economics And Islamic Business*, 11-18.
- Maimun, D. T. (2022). Prinsip Dasar Perbankan Syariah. *Sharia Econome Law*, 125-142.
- Muhammad Fauzi, W. H. (2020). Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Milik Negara Dengan Indeks Islamic Reporting. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 488-500.
- Nur'aini, U. (2022). Perbankan Syariah: Sebuah Pilar Dalam Ekonomi Syariah. *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 174-183.
- Ridwan Firmansyah, M. N. (2024). Implementasi Etika Pendidikan Islan Sebagai Landasan Pengembangan Bank Syariah. *Perbankan Syariah*, 2721-9615.
- Wahyuningsih, S. (2022). Konsep Etika Dalam Islam.
- Wardhani, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Etika & Relegiusitas Islam Terhadap Penggunaan Peer To Peer Lending Berbasis Syariah. *Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*.